

Kata Pengantar

Allhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena buku ini telah selesai disusun. Buku ini dibuat untuk memenuhi tugas Bahasa Indonesia. Di dalam penyusunan buku ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku novel ini. Tetapi sebagai manusia biasa, penulis tak luput dari kesalahan ataupun kekhilafan baik pada segi Teknik penulisan ataupun tata Bahasa.

Penulis menyadari tanpa suatu arahan dari guru pembimbing yaitu Ibu xxxxxxxxx serta masukan – masukan dari berbagai macam pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan buku novel ini. Untuk itu, penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

Sekian semoga buku novel ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

xxxxxxxxxx

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Prolog	3
Alasan	4
Mendaftar	8
Hari pertama masuk sekolah	9
Last Day	16
Hukuman	26
Rumah Karina	30
Keluarga	41
Gara – gara mogok	58
Joging	72
Belanja	92
Sebuah kata	107
Tentang Penulis	109

Prolog

Perkenalkan nama saya Safira Rahma az Zahra, biasa dipanggil Fira, anak pertama dari dua bersaudara, adik saya Bernama Siska Rahma. Saya orangnya gak bisa diem, jail kalau lagi sama teman terdekat. Saya punya dua orang sahabat. Pertama karina, dia orangnya cerewet, suka teriak – teriak dan suka nyumpahin orang. Tapi, dia gak bakal terima kalau sahabat nya direndahin. Kedua Latifah atau biasa dipanggil lala dia orangnya kalau diajak ngomong, lama nyambungnya, tapi kadang – kadang bisa jadi tegas gak tau kenapa, jadi penengah saat saya sama Karina berdebat. Kita sahabatan udah dari sd.

Alasan

Fira sudah lulus SMP yang membuatnya ingin mendaftarkan diri untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya, ya SMA. Akan tetapi ada sebuah alasan yang berbeda pada waktu SMA ini, Fira dan 2 sahabat nya ingin melanjutkan SMA jauh dari Rumah, jadi perlu perjalanan yang lumayan jauh agar bisa sampai ke SMA yang Fira idam – idamkan.

Alasan mereka bertiga ingin ke SMA tersebut adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah terfavorit dan bisa dibilang sekolah unggulan di daerahnya. Dan selain itu juga Fira ingin mencari pengalaman baru dan cerita baru disekolah tersebut.

Meski begitu, Fira meminta izin dengan kedua orang tuanya itu lumayan susah, karena beliau

ingin kalau Fira sekolah di dekat – dekat saja selain itu karena Fira dirumah sendirian Bersama adiknya dan orang tuanya bekerja di luar kota.

Fira pun membujuk ibu.

Kring – kring (suara telpon)

“Hallo bu, assalamualaikum”

“waalaikumsalam, iya ada apa anak?”

“gini bu, Fira kan sudah lulus SMP nih. Kalau pingin lanjut SMA tapi jauh bagaimana ya bu?”

“waduh nak, kamu kan cewek. Jadi yang deket – deket aja loh”

“tapi bu...”

Setelah itu ibu pun mematikan telponnya. Padahal belum lama mereka berbicara. Atau mungkin karena ibu sedang sibuk kerja diluar kota.

Malam pun tiba, dan membuat Fira masih galau soal pendaftaran SMA. Karena Fira sangat ingin melanjutkan sekolah Di sma yang Fira ingin kan itu. Dan akhirnya ibu pun menelepon Fira.

Kring kring..(suara telpon)

“hallo nak”

“iya kenapa bu?”

“Maaf ya tadi ibu ada kerjaan, jadi mau sekolah dimana Fira?”

“Di SMANSAGA bu”

“Wah mana tuh”

“Di kota Gajah”

“Kenapa pingin banget sekolah disitu?”

“Hemm ibu tau kan sejarah SMA itu bagaimana? Dia salah satu Sma unggulan yang ada di Lampung tengah. dan Fira ingin menjalani kehidupan yang baru. Fira lumayan bosan dengan lingkungan ini”

Dan mereka pun berbicara panjang lebar kali tinggi. Fira pun mencoba untuk meyakinkan orang tuanya. Dan pada akhirnya ibu menginformasikan ini kepada bapaknya dan lama menunggu respon bapaknya yang hasilnya adalah bapak nya setuju agar Fira bisa bersekolah disitu.

Mendaftar

Setelah mendapatkan persetujuan dari orang tua, akhirnya Fira pun mendaftar ke sekolah tersebut melalui media online. Karena kala itu sekolah tersebut menerapkan pendaftaran dengan system daring atau online.

Beberapa waktu dan hari, Fira menunggu pengumuman hasil dari pendaftarannya. Ia pun Bersama 2 sahabatnya menunggu pengumuman. Akhirnya ada notifikasi dari grup whatsapp pendaftaran bahwa pengumuman bisa di cek di papan pengumuman sekolah

Fira dan dua temannya segera berangkat ke sekolah favorit itu dan kabar baik pun kami dapatkan.

Mereka bertiga diterima di sekolah tersebut

Hari pertama masuk sekolah

Hari pertama masuk sekolah baru mungkin menurut beberapa orang menyenangkan. Karena dapat memperoleh banyak hal yang belum pernah kita rasakan. Namun, berbeda untu Fira, gadis cantik yang masih terlelap dari tidurnya, hingga notif handphone nya lah yang membangunkannya.

“Hoammm.... Siapa sih yang pagi – pagi udah nelpon,” ucap Fira sambil mengucek matanya dan mencari dimana letak handphone Nya

Karina menelepon..

Nama tertera di layer handphone Fira.

“Ngapain ni bocah nelpon, ngerusak mimpi saya aja,” Ucap Fira sambil menggeser tombol hijau.

“Kok lama banget sih ngangkatnya!, saya otw ke rumah kamu sekarang!” Teriak suara di seberang sana.

“Apa sih kamu teriak – teriak sakit kuping saya, ngapain kamu ke rumah saya?” Tanya Fira yang masih bingung.

“Maaf kamu lupa apa gimana sih? Ini kan hari pertama masuk SMP, tolol udah deh habis ini saya otw kerumah kamu” Karina mematikan sambungan telponnya.

TUT TUT TUT..

Fira baru ingat bila hari ini awal masuk ke sekolah, ia berlari menuju kamar mandi.

“Kenapa harus lupa, bego banget saya.” Ucap Fira berkata kepada dirinya sendiri.

Setelah selesai mandi Fira bersiap – siap, Fira mengoleskan lip bam ke bibirnya agar tidak

kering. Setelah merasa rapi Fira keluar dari kamarnya, menuju ke ruang tamu untuk menunggu Karina.

Ting tong ting tong

Fira berdiri dari duduknya dan berjalan untuk membukakan pintu.

“eh Karina, berangkat sekarang nih?”

“Besok tahun depan kalau upin ipin udah wisuda!” ucap Karina kesal.

“hehe yaudah ayo,” Ucap fira sambil menutup pintu rumahnya.

Fira dan Karina turun, Fira menaiki motor Karina dari pada harus bawa kendaraan sendiri – sendiri malah kelamaan.

“Untung kamu tadi nelpon saya kalau enggak ya mungkin saya bangun satu tahun kemudian.”

“Nyesel saya muji kamu”

Hanya membutuhkan waktu 25 menit, mereka sampai disekolah. Jarak antara rumah ke sekolah lumayan jauh.

“Heh, Lala mana? Dia juga masuk sini kan?”

Tanya fira sambil clingak – clinguk mencari sahabatnya.

“Gak tau juga, tadi katanya sih dia dianterin bapak nya”

Tak lama kemudian sosok yang mereka cari pun datang.

“Hey guys maaf telat, tapi kita belum terlambat kan?”

“Hemmm, yaudah yuk kayaknya sebentar lagi kegiatan Mos itu bakal di mulai,” Fira berjalan menuju tempat perkumpulan siswa baru.

Mereka bertiga pun telah sampai di tempat berkumpul, lalu mencari tempat untuk mendengarkan kepala sekolah yang sedang mengumumkan sesuatu.

“selamat pagi anak – anak hari ini adalah hari pertama kalian masuk sekolah disekolah ini. Bapak hanya ingin menyampaikan beberapa hal saja, setelah ini kalian boleh Kembali kekelas, daftar kelas sudah saya tempelkan di madding, setelah itu nanti akan ada kakak osis yang akan mendampingi kalian untuk acara MOS(Masa Orientasi Sekolah) baiklah terimakasih”

Setelah mendengar pengumuman yang lumayan panjang mereka bertiga mencari dimana letak kelas mereka.

“eh disana deh kayaknya kelas kita,” Ucap Lala sambil menunjukan letak kelas mereka.

Mereka telah sampai di kelas yang dituju. Mereka langsung masuk dan mencari tempat duduk.

“Eh aku duduknya sama Karina ya” Lala memasang wajah memelasnya. Lala memang tipe orang yang susah beradaptasi dengan orang baru.

“hemm okelah” ucap Fira sembari menaruh tasnya di tempat duduknya.

Tak selang beberapa lama datanglah kakak osis ke Dalam kelas.

“Selamat pagi adik – adik semua”

“Pagi kak.” Jawab semua murid serentak

“Adik – adik kita akan kelapangan untuk melaksanakan kegiatan MOS. Sebelum itu Perkenalkan nama saya Diana Novita, kalian boleh manggil saya dengan nama kak Dian,”
Ucap kak Dian sambil tersenyum ramah.

“Kak sudah punya pacar belum?” Tanya salah
satu murid laki – laki

Kak Dian hanya tersenyum

“Ada gak sih pertanyaan selain itu, dari smp,
kalau ada osis cantik pasti itu mulu yang
ditanyain.”

"Nggak ada Fir udah jadi adat istiadat yang turun
menurun bagi para siswa." ucap Karina yang tiba
tiba menyahut.

Setelah kak Dian memperkenalkan diri, semua
siswa berjalan menuju lapangan untuk
melaksanakan kegiatan MOS.

Last Day

Setelah beberapa hari MOS, saat ini adalah hari terakhir dilaksanakannya kegiatan tersebut.

"Ok berhubungan hari ini hari terakhir MOS. kakak pingin kalian menulis kesan apa yang kalian dapat selama bebarapa hari ini," ucap kakak Firel yang diberi semangat oleh siswa-siswi lain namun, tidak dengan 3 sejoli.

"Yang gini ni males banget saya, kalo di suruh nulis pengalaman." ucap Fira dengan ekspresi kesal.

"Yaudah ke kantin aja yuk,"ajak karina yang disetujui oleh kedua sahabatnya.

Mereka bertiga pun menuju kekantin namun, sayang keberuntungan tak memihak kepada mereka. saat hendak pergi ke kantin ada kakak osis yang memergoki mereka.

"Hei kalian! mau kemana bukanya di kasih tugas?" Tanya kakak osis tersebut.

"Kita mau ke kantin kak, "jawab Lala dengan polosnya.

"Bego lo la, kenapa lo jujur sih, Untung temen saya, kalo engga udah saya mutilasi," ucap Karina sambil berbisik di telinga Lala.

"Dari pada bohong nanti kan dosa,"

Karina dan Fira hanya mengelengkan kepalanya, karena sahabatnya yang agak lemot nyambungnya.

"Ngapain ke kantin! ini kan belum waktunya istirahat? "

"Ya makan lah yakali mau BAB, lapernya aja sekarang masa nunggu istirahat, "ucap Fira santai.

"Kalian ini ya! sekarang ikut saya, kalo gak, saya bakal aduin ke kepala sekolah biar orang tua kalian di panggil" ucap kakak osis dengan emosi.

"Kalo bukan osis, dah saya sumpel tu mulut pake kaus kaki." batin Fira

"Mati saya kalo sampe Bapak saya tau." batin Karina.

"Gak deh kalo urusan sama orang tua." batin Lala.

Mereka bertiga sama-sama membatin, maklum kan namanya juga sahabatan mungkin ada kontak batin atau emang gara-gara kena hukuman.

Mereka bertiga akhirnya menurut, karena tidak mau berurusan dengan kepala sekolah dan orang tua mereka.

Sekarang kalian lari keliling lapangan 10 kali!" perintah kakak osis tersebut.

Mereka bertiga melaksanakan apa yang di perintahkan, walaupun perasaanya sangat kesal.

"Osis tolol, gak tau apa capek coba dia yang lari!"ucap Fira setelah selesai berlari

"Bener tu,"ucap karina dan Lala bersamaan.

"Saya sumpahin tu orang, di kejar anjing terus digigit."Karina menyumpah serapahi kakak osis tersebut.

"Hus, jangan gitu kasian," ucap Lala

"Lah, bodo amat, dia aja tega sama kita."

Sebelum perdebatan mereka berlanjut bel pulang sekolah berbunyi, yang membuat omong kosong mereka berhenti.

Kring kringggg.....

"Akhirnya bel juga, ke cafe deket sekolah yuk."
ajak karina

"Gak deh saya langsung pulang aja ke rumah. soalnya nanti saya mau mampir beli keperluan juga, Udah habis soalnya."

Fira memang tinggal di rumah Bersama adiknya karena orang tuanya yang sibuk bekerja di luar kota.

"Yaudah deh saya sama Lala aja, lo ikut kan, La?"

"Iya lagian aku di rumah sendirian."

"Ok yaudah ya saya duluan hati hati ya Fira sayang."

Fira hanya tersenyum simpul, sambil melambatkan tangannya. Fira berjalan menuju

halte Bus, ia hari ini tidak membawa kendaraan karena kendaraannya berada di bengkel.

"Kok, belum lewat- lewat sih," ucap Fira melihat ke arah biasanya Bus datang.

Sudah hampir setengah jam Fira menunggu namun, selalu saja Bus Yang lewat penuh, ingin menelepon supirnya namun handpone Fira mati karena kehabisan baterai.

"Sial, gimana ni saya pulang nya, yakali saya jalan kaki...Oke nunggu bentar lagi mungkin lewat."

Fira pun memutuskan untuk menunggu lagi. Namun, Busnya tak kunjung datang.

"Terpaksa saya jalan kaki. Itung -itung ngurangin dosa eh berat badan."

Saat Fira sedang asik -asiknya berjalan, dari arah belakang seseorang membawa motor sport dengan kebut- kebutan. Alhasil menyerempet Fira, hingga Fira terjatuh.

Fira merasa kesal, ia berdiri dan berteriak, "Woy berhenti lo anak setan! emang ni jalan punya nenek moyang lo apa."

Montor tersebut berhenti, Fira berjalan menghampiri orang tersebut.

"Lo gimana sih naik montor pecicilan!" ucap Fira dengan emosi yang meluap - luap

"Sorry saya gak sengaja, dan saya bukan anak setan lo paham." ucap orang tersebut dengan raut wajah datar.

"Enak aja ngomong gak sengaja, ni lihat lutut saya bonyok kayak gini." Fira mencak -mencak nggak terima.

"Ya terus saya harus gimana? Bawa lo ke rumah sakit?."

"Ya lo harus tanggung jawab, anter saya Sampai rumah karena kaki saya sakit kalo buat jalan."

Lumayan tumpangan gratis, gak usah capek - capek jalan deh, padahal kaki saya juga gak terlalu sakit batin Fira

"Yaudah, cepetan naik. "
Fira pun menaiki montor
tersebut.

"Dimana rumah lo?"

"Lo lurus aja terus nanti ada pertigaan lo belok
kanan, ada tukang bakso lo turuin saya di situ
aja. "

"Emang lo tukang jual bakso ya? "

"Nggak, tapi jualan cendol! "

"Serius? "

"Ya enggak lah tolol, goblok amat sih."

"Cantik tapi galak kayak singa," ucap orang
tersebut dengan pelan tetapi masih bisa di
dengar Fira.

"Bilang apa lo tadi."

"Nggak bukan apa-apa. "

Tak selang beberapa lama akhirnya mereka
sampai, dan Fira turun dari motor. Fira lalu
berjalan ke arah Rumahnya.

"Udah saya anterin. gak bilang terima kasih lagi!" ucap orang tersebut yang masih dapat di dengar oleh Fira.

"Harus ya saya bilang makasih, kan elo yang nyerempet," ucap Fira lalu melanjutkan jalanya.

*Dasar cewek aneh batin orang tersebut.lalu
melajukan montornya pergi.*

Akhirnya saya sampai di rumah. Tanpa harus capek -capek jalan, anak solehah seperti saya mah selalu dapat rezeki.

Sebelum mandi saya ngecas hp dulu. setelah, beberapa menit dan detik saya udah selesai mandi dan menghubungi sahabat -Sahabat saya. Lewat grup chat.

Alumni RSJ(nama grup)

Fira

P

P

Woy guys

Karina.cp
paan?

Lala.A
-2

Fira
Tau gak saya sial banget hari ini.

Karina.Cp
gak tau dan gak mau tau

Lala.A
emang kamu kenapa?

Fira
Tai na tai,
Saya tadi pulang nunggu bis gak dateng 2 terus
batrai hp saya habis akhirnya saya jalan kaki, eh
di tengah jalan keserempet motor.

Karina. Cp
Lo meninggal nggak? Trs gimana keadaan
aspalnya gak remuk kan? 🤔

Lala.A

pertanyaan kamu gak mutu tau ga na:)

Terus kamu gimana?

Fira

Iya saya udah mati. Aspalnya saya remukin pake jari kelingking:)

Nggak gimana -gimana.

Karina.Cp

Omy got. ketemu malaikat gak?

Lala.A

siap

Please deh na minum obat sana

Fira

Ketemu, malaikat nya bilang mau nyabut nyawa lo sekarang, soalnya lo bikin orang kesel ☹

Setelah menceritakan kejadian tersebut, saya mematikan handpone. Lebay sih dikit -dikit di ceritain. Tapi apa sih gunanya sahabat kalo kita nggak bisa terbuka. Saya memilih untuk tidur sampai pagi, gak jadi membeli keperluan.

Hukuman

Sinar matahari menembus gorden. menyilaukan seorang gadis yang masih tertidur lelap di atas ranjangnya.

"Hoammm." Suara gadis tersebut, memulai sembari meregankan otot -ototnya.matanya beralih menatap jam beker yang berada di sebelah tempat tidur.

Oh baru jam 6.59 ...batinnya."Whatt! mampus deh saya terlambat, pake segala lupa hidupin alarm lagi. " Gadis tersebut terkejut dan melompat dari atas ranjang berlari menuju kamar mandi.

Ia mandi dengan super kilat. Selesai mandi ia segera mengenakan seragamnya, dengan acak - acakan. Gadis tersebut menyambar tasnya yang berada di atas meja belajar, dan berlari menuju garasi untuk mengambil motornya.

Gadis tersebut tak lain adalah Fira, ia melajukan motornya di atas kecepatan rata -rata.

Fira memarkirkan motornya di dekat sekolah. karena, pasti gerbang sekolah sudah di tutup dan pak satpam pasti tidak mungkin mau membukakan gerbang,ia memilih memanjat pagar belakang sekolah.

"Yes gak ada guru yang patroli. "Fira berlari menyusuri koridor sekolah menuju kelasnya.

BRUKKK...

"Aduh pantat saya, tambah tepos ni pantat. "ucap Fira sambil mengelus ngelus pantatnya.

"Eh sory lo nggak papa kan? " ucap orang itu sambil mengulurkan tanganya.

"Eh eeng...engga papa kak." jawab Fira terbata-bata lalu berdiri, dan berlari meninggalkan orang tersebut tanpa mengubris uluran tanganya.

"Hos.. hos capek banget saya."

Fira berjalan memasuki kelasnya dengan mengendap - endap, dan saat ini adalah pelajaran guru terkilerr tetapi, Fira tak peduli dengan hal itu.

Namun, guru tersebut memergoki Fira saat ia hampir sampai di mejanya, "FIRAHH KEMARI KAMU !" Panggil bu Novita dengan intonasi marah.

Ah ketahuan kan saya batinya, ia berjalan menghampiri guru tersebut. Teman-temannya hanya melihatnya dan berbisik bisik.

"Luar biasa contoh anak yang teladan dan patut di contoh," ucap Karina kepada Lala.

"Kok patut di contoh sih, Na itu kan terlambat," jawab Lala dengan wajah polosnya.

"As mboh, La. "

"Aduh calon pacar saya kenapa harus telatt. " Fadil si cowok playboy yang suka mengangu Fira.

"Ngimpi lo taiiii, mana mau dia sama lo." Reyhan meremehkan.

Fira tak mengubris bisik-bisik temanya.

"Ada apa bu manggil saya?"

"Udah tau pake nanya lagi, kenapa kamu terlambat !!"

"Ya karena terlambat."

"Maksud sayaa alasanyaaa Fira !"Bentak bu Novita.

"Karna ku slow,...tetap selow.. Sunguh selow.. Sangat selow... Karena santai sayaa jadi lupa ngehidupin alarm. Jadi telat deh gitu bu."

"Jangan bohong, mesti kamu bolos dulu kan! Udah rambut acak - acakan baju di keluarin, mau jadi apa kamu!? "Bu Novita membentak lalu menarik nafas panjang."Sekarang kamu keluar dan hormat di bawah tiang bendera!!"

"Beneran bu ya Allah saya nggak bohong...jadi apa aja deh gak papa yang penting halal. nanti kalo saya hitam gimana?"

"Mau saya tambah lagi hukumanyaa!"

Dan akhirnya Fira pun mematuhi perintah Bu guru

Rumah Karina

Kring...Kring

Bel tanda pulang berbunyi.

Murid-murid yang tadinya mengantuk, malas kini, berubah menjadi semangat 86 dengan senyum yang merekah di wajah lelah mereka.

"Yasudah anak-anak karena bel sudah berbunyi, pelajaran kita sampai disini besok kita lanjutkan,"

"Iya bu." jawab semua murid serentak.

"Main dulu yuk."

"Main kerumah saya aja, gimana?" karina dengan senyum manisnya.

"Aku ikut aja, kalo kamu, Fir?"

"Males saya kalo gak ada makanan." Fira sambil nyengir kuda

"Ya Allah, ada banyak malah, khusus buat lo yang tukang makan tapi gak gemuk- gemuk." ucap Karina sabarr pake banget.

"Ok deh kalo gitu, nggak papa nggak gemuk dari pada gemuk tapi makan teman hobby nya."

Teman -temannya hanya mengganggu saja karena bila berdebat dengan Fira pasti kalah, mereka pun berangkat kerumah Karina.

Setelah 30 menit mereka sampai di rumah Karina tepatnya rumah orang tuanya hehehe.

"HELOO KARINA YANG CANTIKNYA KAYA SELENA GOMEZ SUDAH PULANGG."

"Berisik tarzann emang ini hutan hah." kakak karina datang dari arah dapur.

"Suka- suka saya lahh. "

"Hemm, serah lu eh ada Fira sama Lala juga toh ."

Fira dan Lala hanya tersenyum dan menganguk.

"Yuk ke kamar saya aja, nanti kalian dimakan sama tu nenek gayung."

"Dasar adik laknatt !"

Mereka bertiga berjalan menaiki tangga untuk menuju kamar karina.

"Eh kok ibu lo nggak keliatan, kemana?" tanya Fira kepo

"Biasa sibuk, eh mau minumm apa?"

"Aku jus jeruk aja."

"Apa aja, deh."

"Berarti air comberan mau?"

"Ya enggak lah, yang masuk akal aja deh, Na masak air comberan, sekalian aja tu air wc."

"Santai dong gak usah ngegas, tai."

Karina pergi ke dapur untuk mengambil minum dan beberapa cemilan. Setelah mengambil semuanya karina kembali ke kamar.

"Eh Fir lo belum ceritakan pas lo keserempet montor." "Lupa, saya ceritain sekarang . "

Fira pun menceritakan semuanya.

"Yang nyerempet lo ganteng gak." tanya Karina.

"Emm, biasa aja menurut saya, karena masih ganteng bapak saya."

"Tau deh kalian berdua."

" Heleh, darimana bapak lo ganteng? Kumis tebal, pala botak kaya gitu lo bilang ganteng."

"Enak aja lo, bapak saya enggak botak ya."

"Sudah -sudah." lerai Lala

Mereka semua menyibukan diri dengan kegiatan masing-masing. karina yang bermain game Mobile legend, Lala yang sibuk internetan dan Fira yang sibuk menghabiskan makanan yang ada.

"Na, makanannaya saya habisin yak? heheh."

Bagi Fira *the food is everything*, selama di situ ada makanan detik itu juga Fira tak akan mempedulikan sekitarnya.

"Hem, lu abisin sebungkusnya juga gak papa kok," karina tak melepaskan pandanganya dari layar hp nya.

Sudah cukup lama mereka berkumpul dirumah karina, mereka l berpamitan untuk pulang.

"Saya pulang dulu ya, Na udah sore, "ucap Fira

"Udah sore atau dah kenyang."

"Dua-Duanya hehhe."

" Aku juga."

"Yoi, hati-hati nanti kesandung semut."

Keesokan harinya

Pagi telah tiba. Matahari masih malu menampakan dirinya. Semuanya bergegas untuk menjalankan aktivitas masing- masing seperti biasanya.

Fira dan kawan - kawan pun sudah sampai di sekolah dengan sepagi ini sungguh keajaiban dunia.Padahal waktu masih menunjukan pukul 6.30.

"Hyy gaes. " sapa mereka kepada teman temannya.

"Gak biasanya kalian berangkat pagi. "ucap Arif si ketua kelas.

"Mungkin baru dapet hidayah kali. "ucap cindy menimpali.

"Sok tau lo dasar cendol, "Ucap Fira sambil berjalan ke kursinya.

"Nama saya cindy, bukan cendol."

"Urusanmu. "

"Udah diem, mules perut saya," timpal Karina

"Yaudah sana ke kamar mandi, daripada berak di celana."

"Diem la diem, saya baru berusaha mengeluarkan jurus penangkal kebelet BAB."

Fira memilih untuk tidurr saja daripada mengurus karina yang sedang menahan panggilan alam.

"Saya, tidur dulu ya masih ngantuk, ntar bangunin saya."

Baru beberapa menit yang lalu Fira tertidur bel masuk telah berbunyi sangat nyaring. Menggema di setiap sudut ruangan sekolah.

Kringg.. Kringg

Fira masih saja tertidur pulas, walaupun sahabatnya sudah berusaha membangunkan tetapi, Fira tak berkutik sedikit pun.

" Selamat pagi anak -anak. "ucap guru sejarah tersebut yang bernama pak Agus.

" Pagi,Pak."

"Baiklah sebelum pelajaran bapak akan memperkenalkan kan murid baru di kelas ini, silahkan kamu masuk dan memperkenalkan diri."

"Perkenalkan nama saya AlFiro Valentino, saya pindahan dari Kota," Ucap murid tersebut singkat padat dan jelas.

"Omy god, ganteng banget."

"Mimpi apa saya semalem ada cogan pindah kesini."

"Sini duduk deket saya aja."

"Nikmat tuhan mana yang saya lewati."

"Berasa di surga saya, ya ampun. "

Terdengar suara triakan-triakan dari para siswa-siswi cewek.

"Jadi pindah kesini tu anak ternyata," Ucap Fadil

"itu nyatanya jadi. "

"Baiklah kamu silahkan duduk di bangku yang kosong, yang mau tanya- tanya nanti aja." Pak Agus tidak menyadari Fira yang masih tertidur pulas

Murid tersebut berjalan ke arah tempat duduk Fira, karena kebetulan tempat duduk itu tidak ada yang menepati.

Merasa ada yang duduk di samping nya Fira terbangun dari tidur. Dengan rambut yang sedikit berantakan.

Fira mengerjap-ngerjapkan matanya untuk menyesuaikan dengan cahaya saat ini. Ia melihat ada seseorang duduk di sampingnya.

"Woy siapa lo, kenapa lo duduk disini pindah sana hus -hus."

"Orang saya di suruh duduk di sini, ya sana protes sama gurunya, "

Fira masih ingat betul orang di sampingnyaa ini yang menyerempetnya dan mengatainya galak seperti singa.

"Pak?"

"Ya bagaimana? "

"Saya nggak mau duduk sama ni anak setan."

"Enak aja anak setan, dasar Ratu Singa."

"Udah syukur deketnya cogan, mending deket saya aja sini al. "timpal marita cewek yang super duper kayak dakocan kalo bedakan beh ngalahin putihnya tembok.

"Diem lo dakocan, anak tarzan titisan mak lampir!"

"Enteng banget mulut lo."

"Yah emang enteng kalo berat mah mulut saya udah dari kemarin nempel di lantai."

Pak Agus paling tidak suka bila ada yang memotong pembelajarannya dengan hal yang tidak berguna.

"Sudah kalian diam! kamu marita tidak usah ikut-ikut dan kamu Fira tidak usah mengeluh atau saya keluarkan dari kelas!"

Fira mendengus nafas kesal. Mengapa dia harus bertemu dengan ni anak setan untuk yang kedua kalinya. Harus satu kelas lagi.

Murid baru tersebut menjulurkan lidahnya di depan muka Fira guna membuat Fira semakin kesal.

"Males tau gak saya ketemu lo lagi! dan awas aja lo nanti."

"Jangan bilang males ketemu saya, karena pada saat lo bilang gitu maka lo bakal sering ngelihat saya. dan kalo lo nanti jatuh cinta sama saya baru tau rasa," bisik murid tersebut.

"Ih amit - amit saya sama makhluk astral kayak lo! " Fira memalingkan wajahnya.

Karina menepuk pundak Fira." Kenapa sih lo, Fir dari tadi saya denger marah -marah mulu?" Karina berbisik - bisik.

"Nanti deh saya ceritain."

"Itu yang dari tadi rame, kalo masih rame saya suruh ngerjain soal di depan dan buat makalah tentang sejarah."

Seketika Fira dan beberapa murid yang lainnya diam.

Keluarga

Seusai pelajaran selesai Fira dkk pergi ke kantin untuk mengisi perut mereka yang sudah meronta - ronta minta di isi.

"Kalian mau pesen apa? "Tanya Fira kepada ke dua sahabatnya.

"Saya bakso sama es teh manis aja tapi, jangan manis -manis soalnya saya udah manis," Karina dengan rasa percaya dirinya.

"Pede lo, ketinggian!"

"Aku samain aja sama si Karina,"

"Tumben mau mesenin biasanya juga nyuruh - nyuruh. "Karina penuh selidik.

"Ihh pede siapa juga yang mau mesenin saya kan cuma nanya kalian pesan apa? saya kan gak bilang mau saya pesenin."

"Sabarkan hambamu, ini ya Allah,"Karina mengelus dada.

"Sini biar aku aja, yang beliin. "

"Eh... eh gak usah la biar saya aja saya tadi juga cuma becanda. "Fira mencegah Lala karena tiba-tiba ada ide yang terlintas di pikirannya .

Fira berjalan menuju penjualan kantin, yang menjual pesanan untuk teman - temannya. Untung saja antrian tidak terlalu panjang.

"Buk bakso sama es teh nya tiga. Tapi yang satu es teh nya gak usah di kasih gula, di kasih garam aja."

"Siap neng, tapi kok di kasih garam? "Ibu kantin merasa aneh.

"Gak tau teman saya pesan nya gitu." bohong Fira.

Saat Fira menunggu pesanan yang sedang di buat kan,tiba-tiba datanglah AlFiroo dan babu - babunya.

"Eh ada ratu singa, ngapain di sini."

"Sewott aja lo. Emang bener ya setan tu ada di mana -mana."

"Kalo saya setan saya bakal nggentayangin hati dan pikiran lo, biar lo takut kehilangan saya. "

"Malah alhamdulillah kalo lo ilang, tasyakuran saya."

Saat AlFiro hendak menyahut perkataan Fira, pesanan Fira sudah siap. Fira membayar, sebelum berbalik menuju mejanya ia menginjak kaki AlFiro terlebih dahulu.

"Sakitt begoo."

"Rasain tu emang enak makanya jangan resek."

"Awat lo nanti!" triak AlFiro

Fira cepat - cepat kembali menuju meja di mana teman-temannya berada.

"Ni makanya udah datang, ini buat lo na dan yang ini buat lo la, baik kan saya. "Fira dengan senyum licik nya.

"Hemm." jawab Karina masih kesal.

Tak selang lama Karina pun meminum es teh miliknya, merasa ada yang aneh Karina menyemburkan minumannya yang telah ia seruput.

"Ada apa na kok kamu semburin sih?"

Fira pura -pura tidak tau dan berusaha menahan tawanya yang akan meledak.

"Anjing! kenapa nih es teh nya rasanya asin banget dah, lo kasih apa sih Fir! "Karina menatap Fira tajam.

Lala mencoba es teh karina, "iya ini kamu kasih apa? Fir."

"Emm...suruh siapa Karina tadi bilanganya jangan manis -manis, soalnya katanya dia manis, ya saya kasih garam, adzab buat orang yang kepedean," tanpa dosa Fira menjawab dengan senyum.

"Apaaa! lo kalo bego, jangan bego -bego banget!"teriak Karina yang menjadi pusat perhatian seluruh kantin.

"Fira membekap mulut Karina."Sstt.. "

"Ya ampun kamu pesannya di kasih garam?"

"*Yes of course.*" Tawa Fira meledak.

" Gak lagi deh kalo lo yang mesenin bisa -bisa besok lo kasih cabe."

Mereka melanjutkan makan, hening yang terdengar hanya suara siswa siswi yang membeli makanan. Hingga Karina memecahkan keheningan.

"Fir, katanya tadi lo mau cerita sama kita, kenapa lo tadi marah -marah sama tu murid baru?"

"Hoh Fira nih, jangan -jangan kamu suka ya?"Goda Lala

" Sok tau deh, saya masih kesel sama tu anak setan, dia kan yang nyerempet saya kemarin. Dan buat suka sama orang lagi mungkin saya belum siap."

"Coba aja dulu, siapa tau hati kamu yang sudah lama tak di huni bisa di tempati orang yang nyata,bukan hanya bayangan dia yang gak tau dimana,"

"Sekarang aja bilanganya enggak suka, besok kalo sampe jadian awas aja."

"Amit-amit! kekelas yok udah kenyang saya. "

Mereka bertiga berjalan menuju kelas mereka. setelah menghabiskan makanan mereka.

"Eh ada tiga Cecan dateng nih. "Ucap Gibran setelah mereka sampai di kelas

"Bikin mood saya naik,"Ucap Fadil menyambung.

" Crewet,"ucap Karina

" Kamu murid baru mau maunya aja temenan sama mereka," ucap Fira meremehkan.

"Hello murid baru, bagi kita dia bukan murid baru tapi sahabat lama kita." jelas Gibran

" Masa...,"ucap Fira.

"Udah nggak ada gunanya juga jelasin sama tu singa, nanti kalian diamankan. "penjelasan Alvaro

"Apa lo anak setann saya gigit lo."

"Benerkan tu singa ganas."

Fira dan kedua sahabatnya kembali ketempat duduk mereka. Saat hendak duduk mata Fira dan

AlFiro saling bertemu namun Fira segera memalingkan muka.

Gadis cantik yang saat ini sedang bersiap siap untuk pergi ke sebuah acara keluarga untuk makan malam bersama. karena orang tuanya yang sudah kembali dari luar kota, tak lupa memakai sepatu berwarna senada yang menambah kecantikan gadis tersebut.

"Hemm kayak nya udah cukup rapi deh."

Gadis tersebut mengambil *handphonenya* yang dari tadi berbunyi, Dan mengangkat telepon tersebut.

" *Hallo ada apa?*"

"*Cepetan kak udah di tunggu.*"

"*Iya ini juga udah mau berangkat.* "

"*Ya, di cafe marko milk and coffe buruan jan lama lama.*"

"*Iya cerewet.*"

Fira lalu mematikan sambungan telepon dan mengambil motor yang akan di gunakan untuk

pergi, ia melaju dengan kecepatan penuh agar *on time*.

Setelah beberapa menit Fira sampai di tempat tujuan, ia memasuki Cafe tersebut dan mencari keberadaan keluarganya.

"Selamat malam ibu bapak, Fira gak terlambat kan? "

"Engak kok sayang, sini duduk."mamah Fira menepuk nepuk tempat duduk di sebelanya.

Fira berjalan menghampiri keluarganya, yang di sana sudah berkumpul bapak, ibu dan adiknya Siska.

"Mamah sama papah kangen banget sama kalian." Ucap papahnya.

"Sama kita juga iya gak, dek? "

"Bohong mah, katanya kak Fira suka kalo gak ada ibu sama bapak."

"lo aja yang boong, nyesel saya nanya lo!"

"Hus, Fira gak boleh gitu sama adiknya!" timpal papa Fira

"Iya-iya." jawab Fira sembari memelototi adiknya.

"Gimana kalian disini baik -baik aja kan? "

"Iya kita baik-baik aja, kalian bakal balik ke luar kota lagi?"

"Engak sayang semua urusan sekarang di kerjain sama sekretaris ayah kamu jadi mungkin kesannya lagi kalo ada urusan penting." terang mamah Fira panjang lebar.

Fira hanya mengangguk dan tersenyum bahagia karena keluarganya kembali berkumpul. Mereka kini sedang menikmati makanan yang baru saja di antar.

Tak membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan makanan yang berada di piring mereka masing -masing.

"Fira kamu sekarang tidur di rumah baru mamah aja ya?gak usah di rumah lama lagi, karena mama pingin menjalani hidup dan suasana baru, jadi nanti rumah yang lama dijual aja."

"Iya mah, tapi seragam sama buku Fira gimana?"

"Nanti biar mamah nyuruh ngambilin kang ujang aja."

Fira menganguk sembari tersenyum. Mereka memutuskan untuk pulang setelah acara makan malam selesai.

Fira telah sampai ke rumah lama terlebih dahulu, karena ia membawa kendaraan sendiri.

Firah merebahkan tubuhnya di kasur empuk miliknya yang sudah lama tak ia tempati. Rasanya ia sangat rindu dengan kehangatan keluarga.

"Huff capek banget hari ini, btw dari tadi hp saya gak saya hidupin ya datanya. "

Fira mengambil handponya dan menghidupkan datanya, setelah itu banyak notif yang masuk. Fira memilih membuka group whats app.

Alumni RSJ (nama grup)

Lala 
P

P

Sepi amat dah pada ngebo yaa?

Karina

Ono opohh, Karina yang cantik in heree.

Lala

Pede amat mbakk.

Fira mana Fira @Fira

KARINA

@Fira

Fira

Saya tu tau kalo saya tu ngagenin

Karina.cp

Ih mit amitt saya kangen lo, saya kan cuma
ngetes lo masih idup apa engga:v

Lala.A

^2

Fira

Hem

Karina.cp

Habis dari mana?

Fira

Habis dari dinner sama pacar saya?

Karina. Cp

Pacar? Hahah lo kann jones permanen

Fira

Enak aja mulut lo ngomong .saya habis makan malam sama ortu

Lala.A

Ortu kamu udah pada pulang?

Fira

Udah.

Firah mematikan handponya . Ia bersiap -siap tidur, menjelajahi alam mimpi,barang kali ketemu doi.

Keesokan paginya....

Fira sedang berkumpul di meja makan untuk sarapan. Mamahnya yang memasak, biasanya setiap mau berangkat sekolah Fira tak pernah sarapan.

"Tara kali ini mamah bikin sarapan kesukaan kalian nasi goreng. "

"Tau ajah deh mamah kalo kita lagi pengen nasi goreng." Ucap Siska

Setelah acara sarapan selesai. Fira bersiap siap untuk berangkat ke sekolah, Fira memilih untuk menaiki kendaraan sendiri.

"bu pak berangkat dulu ya Asalamualaikum. "

"Iya hati- hati, Waalaikumsalam" ucap Ibu dan bapak Fira.

Fira melaju kendaranya dengan kecepatan sedang , ia memotong jalan agar cepat sampai. Namun semuanya tak sesuai rencana motornya mogok.

"Aduhh kenapa pake mogok segala sih, gimana ni saya lagi males urusan sama hukuman."

Fira mondar- mandir seperti setrika. Berharap ada taksi atau bus yang lewat namun, nihil Jalan yang di lewati Fira memang sepi.

Tak selang beberapa saat ada sebuah montor yang berhenti tepat di samping Fira, Fira tak asing lagi melihat montor tersebut.

"Ngapain lo kok berdiri di situ mondar - mandir kayak orang ilang. "tanya orang tersebut.

"Motor saya mogok! Apa mau ngetawain."

"Dasar ratu singa, keadaan gini aja masih aja judes."

"Udah -udah nggak usah banyak bacot kalo nggak mau bantu!"

"Tadinya sih niatnya pingin bantu tapi gak jadi,"

"Yaudah sana pergi, lo tu memperparah keadaan."

Fira merasa sedikit geram dengan orang di hadapannya ini, rasanya ia pingin nendang sampe ke dasar laut.

"Yang bener lo nggak takut di sini sendiri , katanya sih di sini banyak Kecoa, eh tapi mesti Kecoa takut lo kan kayak singa."

Saat ini ingin sekali Fira mencakar - cakar mulut orang di hadapannya ini, bukanya menawarkan bantuan beneran malah ngehina mulu.

"Yaudah, gak mau bareng kan? Tu liat di rambut lo ada kecoa. Saya duluann byy."

Mata Fira berkaca -kaca." Saya takut sama kecoa... Tolongin hiks."

"Eee nggak usah nangis, di kira saya ngapa-ngapain lo lagi."

"Huwaa pokonya ilangin kecoaa nyaaa, saya takut." Tangis Fira semakin pecah

AlFiro kewalahan ia bingung harus bagaimana, nanti di kira ia ngapa -ngapain Fira.

AlFiro akhirnya mendekap Fira kedalam pelukanya,"Udah jangan nangis, malu tau nggak, saya bohong kecoanya gak ada."

"Ih bercanda nya tu nggak lucu."
Fira memukul -mukul bahu AlFiro

"Yaudah jadi bareng nggak?"

Fira berpikir berulang - ulang dan pada akhirnya memutuskan untuk nebeng.

"Yaudah iya."

"Gitu napa dari tadi, gengsi jan ketinggian, emang dasar cewek ribet."

"Ikhlash gak sih bantu saya! Sekarang lepasin nggak usah peluk -peluk, modus!"

"Ih lo aja yang meluk saya!"

"Kenyataan nya tadi lo yang meluk saya!"

"Apa iya?"

AlFiro menyerahkan helm kepada Fira. Fira menerimanya dengan hati kesal.

"Pegangan ntar jatuh."

"Alah lo mau modus lagi kan!"

"Seterah lo." AlFiro melajukan montornya Dengan cepat, dengan refleks Fira pun merangkul pinggang AlFiro.

AlFiro tersenyum penuh arti di balik helm *full face* nya.

Setelah beberapa menit mereka sampai di sekolah, banyak siswa - siswi yang memandangi

mereka berdua. Dengan berbagai tatapan bencii,
senang, iri dan berbagai tatapan lainnya .

Brukk...

Gara – gara mogok

Brukk..

Motor AlFiro menubruk tiang tempat parkir.
Azab bagi orang yang suka tebar pesona.

Fira memukul keras helm yang di kenakan AlFiro. "Dasar setan, makanya gak usah sok tebar pesona untung nggak nyungsep."

"Yaelah cemburu tu bilang kalik, gak usah ngatain segala."

"Cemburu mata lo," Fira turun dari atas motor dan berjalan menuju kelas.

"Udah syukur - syukur saya kasih tumpangan, plus bisa boncengan sama orang ganteng!"

"Kepedean lo!sana ngaca bareng monyet 11 12 mirip."

AlFiro berlari menghampiri Fira dan menyamakan langkah kakinya dengan Fira.

"Sumpah ya lo jadi perempuan gak ada lembut - lembutnya pedas kalo ngomong."

"Bodo!" Fira terus berjalan

AlFiro berfikir bagaimana caranya membuat Fira semakin kesal. AlFiro mendapatkan ide. ia menyoal-nyal pipi Fira.

"Ih apaan sih lo, bisa panuan saya lo pegang. "

"Sumpah kalo boleh jujur, muka lo tu.... Kalo marah lebih nakutin dari singa kelaparan hahhh. "

Fira merasa geram dengan spesies satu ini, mulutnya minta di tabok pake clurit. Fira lalu mencubit perut AlFiro.

AlFiro berusaha melepaskan tangan Fira. "Aaaa.. Sakit lepasin."

"Makanya bisa diem nggak, panas kuping saya dengernyaa."

"iya -iya."

Fira akhirnya melepaskan cubitanya dari perut AlFiro.



AlFIRO dan Fira telah sampai di depan kelas mereka, mereka masuk kelas beriringan.

"Ehemm ada yang baru pdkt nih. "Reyhan mengejek.

" Panas -Panas... Katanya nggak suka,"

"Kan udah ada ac di kelas kita, Na kok panas?"ucap Lala polos

Karina hanya sabar, sabar dan sabar dengan temannya yang satu ini.

AlFiro tersenyum sambil menaik turunkan alis nya, sedangkan Fira tidak peduli. Fira berjalan ke tempat duduk nya.

Tak selang lama Arif si ketua kelas datang, dengan nafas yang terengah- engah.

" Ngapain lo sampe segitunya habis di kejar setan? "Tanya Fadil.

" Anu. "Arif sambil mengatur nafas nya.

" Anu apa, yang jelas! " Ucap Naomi.

" Anu lo di sunat lagi? " Ucap AlFiro ngawur.

" Hari ini gak ada guru, guru - guru rapat buat acara pensi sekolah kita. "

Seketika kelas menjadi ramai, siswa-siswi Bersorak - sorak bahagia karena tidak ada guru, adalah kenikmatan surga dunia bagi para siswa-siswi.

" Woy saya belum selesai ngomong, saya di suruh nulis daftar perwakilan dari kelas kita yang mau ngisi acara pensi."

" Emang acaranya kapan? "tanya Sindi.

"kurang lebih sih seminggu lagi, jadi saya di suruh mendata siapa di kelas ini yang bisa nyanyi, main alat musik, sama Nari?"

" Saya punya saran, mending yang nyanyi Fira aja gimana? "Ucap karina.

teman-teman yang lain memandangi Fira. Mereka mengagguk setuju.

"Saya? Kok le uguh."

Namun teman temannya tak mengubris penolakan Fira.

"Terus yang main alat musik si AlFiro aja, lo jago kan main gitar al? "

" Em kalo saya si *fine* aja, tapi nanti tu singa nerkam saya nggak pas di atas panggung."
AlFiro melirik Fira

"Nerkam palalo ambles, elo kali yang nanti ngrasukin saya terus kesurupan, elo kan setan!"

"Stopp, kalo nggak mau saya aja yang nyanyi,"
ucap marita
"

"Lo nyanyi? Langsung kiamat, gempa bumi tanah longsor."ledek Karina

"Udah-udah malah berdebat! jadi ini perwakilan dari kelas kita AlFiro sama Fira?terus yang nari ? "

Saat mendengar kata yang nari, terlintas di pikirann Fira untuk balas dendam kepada karina.

"Karinaa aja, woh dia tu kalo nari lues, saking luesnya tulangnya bisa ikut goyang -goyang. "

"Ngehiana iya, ngehina. Bisanya jatil saya. "

"Yaudah yang nari nyusul, jadi ini setuju kan Al sama, Fira."

Teman- temannya menjawab setuju, namun Fira dengan ekspresi kesal. Fira hanya bisa pasrah karena teman- temannya memang menyebalkan.

Setelah itu teman- temannya sibuk dengan kesibukannya masing-masing, ada yang tidur, bermain game, mengerumpi dan lain sebagainya.

"Anterin saya ke kantin yuk, saya laper."

"Males aku mager, pantat aku dah lengket sama ni kursi."

" Apa- apa saya gak denger."

"Kalo gini aja nggak ada yang mau nganterin, yaudah saya sendiri. "Fira berjalan keluar kelas.

AlFiro yang Mendengar percakapan Fira dan teman - temannya pun mengikuti Fira ke kantin.

Merasa ada yang mengikuti Fira menengok ke belakang, dan terdapat AlFiro yang pura-pura melihat ke atas.

" Ngapain lo ngikutin saya."

"Pede deh, saya kan juga pengen ke kantin.
Ngarep ya saya temenin."

" Ih apaan sih gak nyambung. "Fira membalikan badannya dan berjalan ke kantin.

"Tambah cantik kalo lagi blusing." kikir AlFiro sambil menyusul Fira .

Setelah sampai di kantin Fira berjalan menuju penjualan siomay, setelah Fira selesai memesan Fira mencari tempat duduk yang kosong. Walaupun belum istirahat kantin sudah penuh. Karena jamkos.

Tiba-tiba AlFiro nyelonong menempati tempat duduk yang akan di tempati oleh Fira.

"Minggir saya duluan yang liat ni meja!"

"Siapa cepat dia dapat."

"Minggir gak! "

"Ribet amat sih, tinggal duduk aja.atau mau saya pangku."

"Ogah!"

Fira terpaksa untuk duduk di depan AlFiro karena meja sudah penuh. Ia memakan somay miliknya dengan menghayati.

AlFiro memandangi Fira yang sedang memakan somay. Dengan menompangkan dagunya di atas tangan.

"Gak usah liat-liat saya culek pake garpu juga mata lo!"

"Semakin lo marah -marah semakin saya pingin terus nganggu lo."

AlFiro menyahut somay yang akan masuk kedalam mulut Fira.

"Ihh Firoo lo apa-apan sih main nyaut aja."

"Makanya kalo makan tu bagi -bagi."

Fira merasa kesal, ia memalingkan mukanya dari hadapan AlFiro.

"Singa ara jangan marah dong, yaudah sebagai gantinya nanti pulang sekolah bareng saya, motor lo kan masih di bengkel. "

"Ara ara nama saya Fira! Dan saya bisa pul.."

"Suka-suka saya. Dan saya nggak nrima penolakan." Firoo memotong ucapan Fira lalu meninggalkan Fira.

Terdengar pengumuman yang di tunjukkan untuk semua siswa siswi sekolah. Bahwa hari ini semua siswa boleh pulang lebih awal di karenakan rapat bapak ,ibu guru.

Setelah mendengar pengumuman itu Fira pergi ke kelas untuk mengambil tas dan menghampiri sahabatnya.

Setelah sampai di kelas Fira tak melihat sahabatnya, di kelas hanya tersisa beberapa temannya.

"Lo lihat karina sama Lala gak?"

"Oh iya tadi katanya Karina ada acara mendadak kalo Lala kurang tau saya."

"Oh yaudah makasih."

Saat hendak keluar kelas notif handphone Fira berbunyi, Fira mengambil handphone nya dari saku.

Lala.A

Eh Fir maaf aku pulang duluan, soalnya ada acara keluarga.

Fira hanya membacanya tanpa berniat untuk membalas. Ia berjalan keluar kelas, saat berada di koridor sekolah ada yang menpuk pundaknya.

"Hayo mau kabur kan lo dari saya."

"Pede siapa juga yang mau kabur."

"Oh yaudah ayo sekarang kita ke KUA eh pulang maksudnya. "

"Mulut lo, amit - amit saya nikah ma lo bisa - bisa anak saya kayak setan semua tingkah nya!"

"Seterah lo, tapi saya yakin lo bakal jadi milik saya selamanya." Ucap AlFiro sambil menarik tangan Fira.

Fira dan AlFiro telah keluar dari halaman sekolah, mereka kini menuju jalan pulang.

" Dari pada nglihatin kiri kanan mending nglihatin saya." AlFiro melihat Fira dari kaca sepi.

"Mending nglihatin lo? bisa- bisa katarak mending saya ngeliatin kucing berak. "

" Ternyata saya terkalahkan ya dari tai kucing di mata lo." Ucap AlFiro dramatis.

Fira menahan tawanya, setelah beberapa menit mereka sampai di rumah Fira. Fira turun dari montor.

" Makasih."

"Cuman makasih doang gak di suruh mampir gitu? "

"Gak, nanti rumah saya jadi angker lo kan raja setan."

"Jahat lo ra, yaudah saya pulang byy jangan lupa mimpiin saya." AlFiro menyalakan motor nya.

Fira berjalan memasuki rumah. Sepi karena ibunya yang sedang pergi reuni, Adik nya yang entah kemana dan Ayahnnya yang belum pulang kerja.

Fira memasuki kamarnya. setelah itu Fira mandi, selesai mandi Fira mengambil buku diarynya dan menulis.

JUMAT,14-9-2020

*Hai, kamu Aku rindu Bagaimana kabar mu?
Apa kau baik baik saja tanpa aku
Aku di sini masih setia, menunggu
Walapun aku tak tau apakah kau akan kembali
untuku? cepatlah kembali sebelum hatiku terisi
oleh orang lain.*

Fira

Setelah menulis buku diary Fira menutup
bukunya dan memasukkan ke dalam tas, setelah
itu Fira mengambil *handphonenya*.

Banyak notif yang masuk di handphonya namun
Fira malas untuk membukanya, tapi ada satu
notif yang membuat Fira penasaran.

*Whatsap 80 Pesan
Instagram 10 Pemberitahuan
Email 300 pesan
Line 500 pesan
Your have a new Friend*

Fira lalu membuka aplikasi line nya
AlFiroval add you frindss.

Line

AlFiroval

Add back ratu singa

Heii

Lama amat neg balesnya

Cangung ya karena saya ganteng?

Fira

Males ogah

Ih pede banget sih lo

AlFiroval

Bilang aja lo seneng kan 🤔

Fira

Gak,malah bakal mimpi buruk saya

AlFiroval

Gak mau ngaku dasar cewek

Lo tau gak kenapa saya belum tidur?

Fira

Gak tau dan gak mau tau.

AlFiroval

Karena saya takut saat saya bangun nanti saya kehilangan lo.

Fira

Elehhh, gak peduli saya mau tidur byy

AlFiroval

G.nitee beb mimpiin saya ya 🤔

Fira hanya membaca pesan tersebut sambil senyum sendiri

Joging

Sepulang dari rumah ratu singa saya langsung pulang ke rumah saya, yakali kerumahh tetangga.

"Assalamualaikum, AlFiro yang paling ganteng dunia akhirat dah pulanggg."

" Waalaikumsalam, kebiasaan ya kamu suka teriak - teriak." ucap bunda

" Hehee bunda. "

" Kok baru pulang, kemana aja? "

" Habis nganter temen dulu bun."

" Cowok atau cewek ni hayo. "

" Waria bun, al naik ke kamar dulu ya byy mamah tukang kepo."

"Bener?"

"Ya engga lah."

Setelah sampai di kamar saya langsung mandi, selesai mandi saya milih main game *free fire*.

Tak terasa ternyata saya udah lama main game nya, sampai lupa kalo sekarang waktunya makan malam.

" Al turun dulu, ayo makannn!"

"Iya bun."

Saya keluar kamar dan berjalan menuju meja makan untuk makan malam bersama, namun yang berada di meja makan ini kurang lengkap karena kakak saya yang belum selesai sekolah di luar kota.

Keheningan menyelimuti ruang makan, hingga papah mencairkan Keheningan.

" Kamu udah punya pacar belum ni?"

" Emm kasih tau gak ya."

"Ya harus kasih tau dong. "Bunda menyahut.

"Sebenarnya sih ada tapi orang nya judes, galak kayak singa laper."

"Ish siapa? Besok pokoknya harus dikenalin sama, bunda! "

"Iya, bun kalo udah jadi. "

Setelah makan saya kembali ke zona nyaman yaitu kamar saya, saya memilih membuka aplikasi line dan iseng mencari kontak Fira dan saya berhasil nemuin tu kontak, saya langsung chat aja.

AlFiroval

Add back ratu singa

Heii

Lama amat neg balesnya

Cangung ya karena saya ganteng?

Anggllina. F

Males ogah

Ih pede banget sih lo


Dan akhirnya chat saya dibales tapi judes banget sakit bro tapi gak ber *blood*.

Dan saat pesan terakhir saya cuma di baca doang , mungkin dia udah tidur, entah kenapa

saya suka mengganggu ni cewek apa saya suka?
Tapi apakah tidak terlalu cepat?

Karena hari sabtu sekolah libur Fira memilih menghabiskan waktunya untuk tidur syantik.

Namun, rencananya gagal karena ada yang mengedor -ngedor pintu kamarnya.

Dor dorrr dorr(anggap aja kayak gitu suaranya
)

"Fira bangun woyy bukak pintunya jangan molor mulu cepet capek saya berdiri!! " teriak suara dari luar.

Pasti ni yang dateng tu dua curutt batin Fira.

"Bener-benerya mereka gak pernah bisa biarin hidup tenang satu detik saja. "

Fira lalu berjalan untuk membukakan pintu dengan langkah gontai.

Cklek

" Ganggu orang tidur aja lo,ngapain kesini dah gak bilang dulu lagi. "

" Kalo bilang bukan surprise dong. "Ucap Karina

" Surprise usus lo bundet, ganggu tidur saya aja. "

" Bodo dah bodo. "Karina langsung nyelonong masuk ke dalam kamar Fira

"Nggak baik, Fir anak perawan Bangunya kesiangan"

Untung temen kalo bukan udah saya sleding kali tu bocah batin Fira

"Ngapain kesini kalian!?"

" Kita mau ngajak kamu joling."

" Males saya mager. "

" Kali ini aja please. "Lala dengan muka memelasnya.

"Emm gimana ya!?"

"Iya saya tau, nanti lo saya traktir makanan deh!"

"La gitu dong dari Kemarin."

Karena Fira baik hati dan tidak sombong jadi Fira mengiyai ajakan Lala.

"Yaudah deh saya cuci muka dulu." Fira berjalan ke kamar mandi tapi tak berniat untuk mandi.

Setelah dari kamar mandi Fira dan

Dipertengahan jalan mereka bertemu dengan orang yang selalu ngebuat hidup mereka di penuh kabut hitam saking meye balkannya.

"Apa ini yang di namakan jodoh." ucap salah satu orang tersebut.

"Jodoh nenek kamu salto."

"Oh tuhan hari ini matahari bersinar terang langit biru di hias pelangi apa ini yang di namakan rejeki bertemu dengan Lala yang akan jadi istri ku nanti." Ucap Orang tersebut yang ternyata Gibran

" Ih najis tau gak tai semut. "

" Ihh kok saya yang baper yaa." Ucap Fira

" Gak usah baper - baperan saya juga bisa kalo cuman kayak gitu, tadi malem saya gombalin aja judes."ucap AlFiro sinis

" Ehem ada yang baru pdkt nih semalem." ucap Karina

"Saya udah relain kok bebeb saya buat lo. "
Ucap Fadil

"Siapa juga yang cemburu."Elak AlFiro

" Udah udah gak usah berdebat. "Irai Reyhan

Mereka akhirnya berhenti saling berdebat.

" Tau gak kalian, kenapa ya saat saya masukin tangan saya ke *stop contac* selalu bergetar apakah ini yang dinamakan gelombang cinta.
"ucap Fadil

" Seterah lu nyett!"Ucap Reyhan

"Itu kesetrum goblok," ucap Fira

"Mati aja sana lo kutu semut. "Ucap Karina

"Dia bukan temen saya,"Ucap AlFiro

Mereka berenam pun Meningalkan Fadil yang otaknya sedang konslet.

" *Why* kalian meninggalkan ku yang unyu- unyu ini. "Ucap Fadil dramatis namun tak dipedulikan oleh teman - Temannya.

Mereka saat ini duduk di sebuah taman, tepatnya di bawah pohon yang rindang dengan angin yang sepoi-sepoi.

"Em ra lo haus gak? "

"Haus sih, kenapa mau beliin minum?"

"Engga cuman nanya aja,"

"Ngapain nanya, njeng kalo gitu!"

AlFiro menyentil mulut Fira."Anak perempuan gak boleh bilang gitu!"

AlFiro lalu berdiri

"Mau kemana lo al? "Tanya Reyhan

" Mau beli minum. "

" Saya ikut,"ucap Gibran

AlFiro dan Gibran pergi untuk membeli minum di warung dekat taman.

" Buk Air mineral nya lima, lo iya gak,Al?"

" Ngak saya mau beli es krim aja."AlFiro berjalan menghampiri penjualan es krim.

" Mas, es krim nya dua rasa coklat Vanila."

Penjualan tersebut menganguk dan mengambilkan pesanan AlFiro, memasukkannya ke dalam kantung plastik.

Setelah selesai AlFiro dan Gibran kembali ke tempat teman-temanya berkumpul.

"Nih saya beliin minum buat kalian."Gibran meyodorkan kantung plastik tersebut

" Buat saya mana? "tanya Fira

" Gak tau si al kan yang beliin buat lo?jadi ya gak saya beliin."

"Katanya dia tadi cuma nanya."sindir Fira

"Ni buat lo,dasar bawel! " AlFiro meyodorkan es krim kepada Fir

Fira menerima dengan senang hati karena dia tidak bisa menolak makanan.

"Aaa makasih sayang deh."

"Bener sayang sama saya?"

"Eng engga... Sayang ma es kirim nya!"

"Emm."

Fira dan AlFiro menikmati es krim mereka tanpa memeperdulikan yang lain, AlFiro yang melihat Fira memakan es k belepotan berniat untuk membersihkannya.

" Makan es krim aja belepotan kayak anak kecil.

" AlFiro mengelap krim yang berada di sudut bibir Fira dengan tangannya.

Deg jantung Fira seperti habis dikejar anjing cepat dan tak beraturan.

"Ganteng juga sih, tapi resek....ish apaan sih saya mit amit."

"Uhuk- uhukk adu saya kesedek baling- baling helikopter nih." ucap Gibran yang pura-pura batuk.

"Baigon - baigon banyak nyamuk nih. "ucap Fadil dengan gaya mengusir nyamuk.

Fira tersadar dari lamunanya dan memalingkan wajahnya karena malu

"Ganggu ae lo pada. "

"Pipi lo napa tu Fir merah habis nyium aspal. " ucap Karina

"Gak usah salting gitu kalik,Fir. " ucap Lala

"kenapa sih kalian orang saya gak papa juga. "

"Ngaku aja lo baper kan. "ucap AlFiro

"A-a-apan sih pede banget."

Sunyi...

"Woy saya pulang duluan ya. "Ucap karina

"Saya ikut. " Ucap reyhan

"Ngintil mulu lo. "

"Saya juga ah yuk la,"ucap Gibran

"Lah saya pulang ma siapa?, sama elo ya on. "

"Emm gimana ya ntar ada yang marah lagi."Fadil melirik AlFiro.

"Udah pulang sama saya aja, gitu aja ribet. "
ucap AlFiro

"Ogah mending saya jalan." Fira berjalan pergi

Dengan cepat AlFiro menarik tangan Fira alhasil
Fira tersudut di antara AlFiro dan pohon.

"Nggak boleh, nanti kalo lo di apa -apain orang
gimana?

"Lah urusan lo apa?"

"Karena saya suka sama lo!"

"Hah?"

"Udah ayo!"

Akhirnya mereka semua pulang kerumah masing-masing, dengan doi mereka kecuali Fadil dia pulang menggandeng angin.

"Akhirnya sampe juga, mau mampir gak lo? "

"Biasanya juga ngusir, kesambet apaan lo? "

"Udah bagus -bagus saya tawarin, kalo gak mau ya udah. " saya melangkah masuk ke dalam rumah

"Iya deh saya mampir, saya tau rumah lo kan nggak pernah di datengin orang seganteng saya.
"

"Nggak usah bacot, Saya berubah pikiran ni!"

Terlihat mamah yang muncul dari arah dapur, dengan senyum yang selalu merekah di wajah sayunya.

"Udah pulang anak ibu, eh ini siapa pacar?"

"Bu..."

"Eh iya tante, saya pacarnya Fira ."

"Engga..."

"Engak usah malu -malu, dia canggung kayaknya tante, soalnya belum lama pacaranya," AlFiro merangkul Fira

Kalo gak ada mamah saya udah saya gorok tu orang batin Fira

"Beruntung kamu Fir dapet cogan, coba mamah masih muda, mamah juga pen cari yang kayak gitu. Yauda jagain Fira yah. Tante mau pergi dulu sebentar."

" Ih mamah ni... Emang Pergi kemana mah? "

"kerumah temen, udah ya mamah pergi dulu."

Kemudian setelah mamah saya pergi....

"Kenapa lo ngaku-ngaku jadi pacar saya !!"

" Sok nggak seneng, lo juga seneng kan aslinya.'

"Bodo, sana lo pulang aja kesel saya sama lo."

"Karena lo udah ngusir saya, sebagai gantinya lo nanti malem saya jemput."

"Nggakk."

"Gak nerima penolakan." AlFiro

Dasar pemaksa, untung ganteng, lah kok saya jadi ngelantur sih banting saya

Saat ini Fira sedang bersiap- siap untuk pergi bersama AlFiro, ia memakai sewetter berwarna putih yang bergambar Hello kitty, di padukan dengan celana berwarna hitam serta sepatu adidas berwarna putih, serta kepala Yang mengenakan kupluk.

Setelah selesai Fira turun keruang tamu untuk menunggu kedatangan AlFiro.

"Kamu mau kemana, malam-malam kayak gini?" tanya mamah Fira.

"Mau pergi sebentar mah sama temen."

"Temenya cewek apa cowok?" tanya ibu Fira mengintimidasi

Saat Fira hendak menjawab, datang seseorang yaitu AlFiro.

"Assalamualaikum."

"Walaikumsalam, eh nak AlFiro sini masuk nak."

Huh dasar emak -emak giliran sama orang aja baik sama anak sendiri marah-marah batin Fira.

"Mesti mau jalan sama Fira ya, kenapa kamu gak bilang sih Fir kalo perginya sama si al."

"Iya tante, saya pinjem anaknya bentar ya."

Untung emak saya yaallah batin Fira yang dari tadi cuman bisa batin.

"Iya, gak usah di balikin juga gak papa kok."

"Udah yuk al pergi sekarang aja." Fira mengajak AlFiro sebelum mama nya banyak nanya

"Fira pergi dulu ya mah."

"Iya, hati-hati."

Fira dan AlFiro kini sedang berada di perjalanan untuk menuju tempat tujuan.

"Al kita mau kemana sih."

"lihat aja nanti."

Tak membutuhkan waktu lama mereka telah sampai ke tempat tujuan, yang ternyata pasar malam, mereka mencari tempat untuk parkir, setelah itu mereka berdua berjalan memasuki pasar malam tersebut.

"Bagus banget ya ampun, udah lama saya nggak kesini terakhir kali saya kesini bareng dia."

"Dia siapa? "

"Nggak usah di pikir, kita mau kemana?"

"Yaudah kita naik kora- kora aja gimana?"

"Ngak saya takut ."

"Masuk rumah hantu aja gimana?"

"Emm, tapi saya takut sama setannya."

"Gak usah takut kan ada saya."

Akhirnya mereka memutuskan untuk memasuki wahana rumah hantu sebelum itu mereka membeli tiket terlebih dahulu di loket. Mereka masuk kedalam wahana tersebut.

"Ro saya takutt."

"Gak usah takut, pegang tangan saya aja."

Mereka berjalan menyusuri rumah hantu tersebut, hingga tiba-tiba di tengah perjalanan Fira berteriak.

"AAAA , Firoo ada hantuu jelek banget cuman pake celana dalam lagi, botak pulaa."teriak Fira yang reflek memeluk AlFiro

"Udah ngak papa, cuman boongan itu tuyul nya." AlFiro menenangkan sambil mengelus punggung Fira.

Di sepanjang perjalanan mencari jalan keluar dari wahana tersebut Fira memeluk AlFiro. Akhirnya mereka berhasil keluar dari wahana tersebut, dan Fira melepas pelukanya.

"Mau coba wahana apa lagi?"

"Nggak, saya masih deg - degan, saya mau duduk manis sambil makan arumanis."

"Yaudah bentar saya beliin, lo duduk di sana aja."

"Eh ngak usah, saya Cuma bercanda juga."

"Udah gak papa, apasih yang enggak buat elo." AlFiro berjalan meninggalkan Fira

Tak selang lama AlFiro datang dengan membawa satu arumanis berukuran besar. AlFiro duduk di samping Fira, menyerahkan arumanis tersebut.

"Makasih, ni cobainn mau gak ?"

"Enggak buat lo aja."

Hening yang terdengar hanya suara bising keramaian pasar malam, hingga Fira mencairkan keheningan.

"Ro tau nggak? kenapa hantunya tadi nggak nakut nakutin lo? "

"Karena saya ganteng. "

"Salah! Karena dia tau kalo lo itu masih sodaraan sama mereka hahhhhh. "

AlFiro menatap heran di orang di hadapannya ini, baru beberapa menit yang lalu Fira waras. Kenapa tiba-tiba konslet lagi.

"Ra lo tau gak, dulu saya sangat pengen ngegapai bintang, tapi sekarang udah gak pengen lagi, lo tau kenapa?"

"Karena emang nggak mungkin tolol! hahaha."

"Bukan..Karena di sini udah ada yang lebih indah dari berjuta - juta gugusan bintang tersebut, yaitu elo."

Fira merasa kali ini pipinya memanass ia yakin sekali pasti pipinya sekarang merah.

"Walaupun elo belum bisa saya milikin, dan elo masih suka judes sama saya. Tapi saya yakin lo bakal jadi milik saya. "

Fira paling tidak suka keadaan seperti ini,canggung.

"Eh pulang yuk udah malem nanti saya di cariin ortu saya."Fira mengalihkan pembicaraan

"Emm.. Yaudah ayo."

Belanja

Hari minggu adalah hari dimana kesempatan terakhir untuk puas –puasin tidur dan hari dimana waktunya untuk malas –malasan.

Namun kebosanan menghampiri Fira. hari ini tidak ada agenda. Bosan di rumah, hanya menonton tv, makan ,dan memainkan hp.

Saat tingkat bosan sudah memasuki level tinggi sang ibulah yang mengajaknya pergi.

“Nak ayo temenin ibu keluar sebentar.”

“Mau kemana bu?”

“Beli keperluan bulanan udah habis, gak ada acara kan?”

“Enggak, bentar Fira ganti baju dulu ya.”

Fira berjalan menuju kamarnya untuk berganti pakaian. ia memilih memakai baju yang simple, hanya memakai celana training dan kaos putih bertulisan *bad grils*.

“Udah ayo bu.”

Fira dan ibunya pergi menaiki motor agar lebih cepat. mereka hanya berdua adiknya tidak ikut karena ada acara bersama teman-temanya..

“Mau belanja dimana,bu?"

“Di plaza ambarukmo .”

Mereka akhirnya sampai di tempat tujuan. Setelah memarkirkan motor Fira dan mamahnya memasuki tempat tersebut.

“Mau beli apa dulu bu?”

“Beli yang bisa di beli.”

"Lah? "

"Ikut ibu aja, nggak usah banyak nanya! "

Saat Fira dan ibunya sedang sibuk mengambil barang yang ingin di beli. Datanglah seorang wanita yang bisa di bilang umurnya sepadan dengan ibu Fira.

"Eh jeng, yaampunn udah lama kita nggak ketemu," ucap orang tersebut

"Iya, makin cantik aja, ngapain dimari jeng?"

"Mau maling...ya mau belanja lah. "

"Bisa aja, nggak berubah dari dulu kalo ngomong suka ngawur hhah."

Fira hanya memperhatikan sembari bergumam dalam hati. "Gini ni kalo mak mak kangen - kangenann, nggak bakal kelar yang di gosipin. "

"Eh ini anak kamu?udah besar ya sekarang padahal dulu masih kecil.giginya ompong, sekarang, udah gede cantik pula."

Fira berusaha tersenyum ramah walaupun ia amat kesal karena daritadi cuma berdiri dan nggak kelar -kelar.

"Bisa aja jeng, anak kamu gimana sekarang masih sekolah di luar?"

"Udah pulang... Sekarang sekolah di kota ini malah."

"Yang bener? Gimana kalo kita jodohin anak kita?"

"Wah ide bagus tu jeng. "

Fira sangat terkejut mendengar kata di **jodohin** emangnya ini jaman siti nurbaya.

"What di jodohin, gila aja." Batin Fira

Fira berusaha mengajak ibunya segera pulang karena ia tau ini nggak bakal kelar.

"Bu ayo buruan, mules nih."

"Bentar, kamu ke kamar mandi dulu sana."

Dengan muka yang di tekuk Fira menarik baju ibunya."Nggak mau pokoknya. titik! "

Akhirnya ibu Fira memutuskan untuk pulang, karena kelakuan Fira yang seperti anak-anak.

Waktu berjalan sangat cepat tak terasa sudah senin saja, padahal baru kemarin Fira menghabiskan waktunya bersama ibunya. Dan kini Fira harus berdiri di bawah terik matahari, bercucuran keringat. Mendengarkan pak kepala sekolah ceramah panjang kali lebar kali tinggi.

Assalamualaikum warohmatulolahi wabarokatu. Anak –anak pada kesempatan kali ini bapak akan menyampaikan tentang acara pensi sekolah. Untuk memperingati ulang tahun sekolah kita, yang akan di laksanaaka pada hari rabu minnggu ini bla bla bla....

"Keburu gosong nih saya,"ucap Karina

"Lama banget ya ampun,kayak di dengerin aja sama muridnya,"

"Yaudah kalian sabar aja nanti juga selesai."

"Sabar gimana, Ini cacing di perut gue udah pada buka konser nih."

"Nikmatin aja prosesnya."

Beberapa menit kemudian upacara bendera telah selesai. Semua murid berhamburan, ada yang pergi ke kantin, ataupun langsung pergi ke kelas. Namun dikelas di sibukan dengan siswa – siswi yang sedang bergegas untuk berganti pakaian olah raga.

Sungguh kenikamatan yang hakiki setelah di jemur di bawah terik matahari. Harus berhadapan lagi dengan panasnya matahari di tambah lagi pasti menguras tenaga.

“Woy tunggu in woyy saya bareng ya gantinya?” ucap Nina berlari mengejar Fira dkk.

“Lah temen kamu Afifah kemana?”

“Dia gak masuk hari ini, sakit katanya.”

“Yaudah ayo, buruan nanti diomelin lagi sama pak Afif,” ucap Karina

Mereka berempat berjalan menuju ke kamar mandi untuk mengganti pakaian mereka.

“Satu kamar mandi buat dua orang aja biar cepet.” ujar Fira

Mereka bertiga menganguk. Tak butuh waktu lama mereka telah selsesai berganti pakaian. Mereka berjalan menuju ke lapangan, namun saat ingin keluar dari kamar mandi Nina tak sengaja menubruk kakak kelas yang terkenal suka membully.

“Jalan tu pake mata! punya mata gak sih lo dasar cupu!!!”

“Mm-maaf kak aku gak sengaja,”

“Enak banget lo bilang maaf!!”

“Gak usah lebay deh jadi orang, udah minta maaf juga!” ucap Fira

“Nyolot ya lo jadi junior!”Ucap teman kakak kelas tersebut.

“Seterah, saya sekolah disini bukan lo yang bayar!!”

“Bentar -bentar lo yang namanya Fira kan? Ternyata masih cantikan saya, tapi kok si al bisa ngejar -ngejar lo ya. Pake guna -guna ya lo!”

Karina merasa tidak terima sahabatnya di hina, yang jauh dari fakta. "Heh lo mak rombeng kalo ngomong tu di *filter*, nggak ada bukti juga."

"Udah biarain aja, Na. Cuma orang bego yang kalo ngomong nggak mikir pake otak, mungkin otaknyaa udah nggak berfungsi. Dan lo siapanya al. **Pacar?** bukan kan!!" Fira menekan kata pacar.

"Denger ya. Sebelum lo kenal sama al, gue udah kenal dari smp!"

"Nggak nanya! "

"Yaudah mending kita kelapangan sekarang yuk, daripada ngaladenin ni orang," Ucap Lala berjalan keluar dari kamar mandi.

"Lihat aja lo, urusan kita belum selesai!" teriak kakel tersebut.

"Maaf ya gara-gara gue kalian jadi berantem."

"Elah nggak usah ngerasa bersalah gitu kalik. "

"Wah, kekantin dulu yuk laper nih."

"Nggak! Lo gila apa"

"Hemm."

Fira dan ketiga temanya pergi menuju lapangan, mereka pasti dimarahin oleh pak Afif karena datang terlambat.

Mereka telah sampai di lapangan. Sedangkan semua siswa lain telah membentuk barisan.

“Kemana aja kalian kenapa baru datang!!” dengan nada marah pak Afif memandang empat orang tersebut.

“Tadi ada urusan sebentar pak.” jawab Lala

“Urusan apa ?kalo ngomong yang jelas.”

“Itu pak tadi habis nangkepin kecebong di kam..” ucap Fira terpotong.

“Kalian nggak pernah bisa di ajak serius saya benar -benar capek! Dan kamu Nina kenapa ikut- ikutan mereka!!”

Nina yang kena omel pak Afif,hanya menundukan kepala.

“Nggak usah serius -serius di bawa santai aja. ”

"Diam kamu, Fira!sekarang kalian cepat membentuk barisan, jangan sampai terulang. Saya paling tidak suka melihat orang yang kurang disiplin!"

Mereka berempat berjalan membentuk barisan. Setelah itu,Pak Afif mulai menjelaskan materi olahraga hari ini.

“Baiklah anak-anak materi hari ini adalah volly, saya akan membagi dua kelompok setiap kelompok terdiri dari 13 dan 14 siswa dikarena satu siswa tidak masuk.”

“Kelompoknya acak atau sesuai absen pak?” tanya Udin

“Sesuai absen , kelompok pertama absen Arif sampai karina dan kelompok dua sisanya.

Kenapa harus sekelompok sama Alfaro sih sebel gue batin Fira.

“Yah aku gak satu kelompok ma kalian.” Ucap Lala

“Syukuri apa yang ada, hhahah .”ucap karina mengejek

Alfaro menghampiri Fira."Hyy singa kita satu kelompok, seneng kan lo?"

"Iya.. Eh enak aja engga sama sekali."

"Jawaban pertama yang kepake."Alfaro mendedipkan sebelah matanya

"Y."

Semua siswa bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan.

Kali ini semua siswa sedang melakukan permainan volly. Permainan berjalan dengan sangat menyenangkan dengan skor yang kejar-mengejar antara kelompok satu dan dua, walaupun saat ini matahari bersinar sangat terik tak mengurangi semangat mereka 0,5 persen pun.

“ Woy Cika, Bela ,Erlin kalo ada bola yang dateng tu di tangkep gak di lihatin doang !!”
Ucap Alfaro dengan nada kesal karena memang tiga orang itu sangat lebay bin goblok.
“ Panas lo gak liat apa, nanti kalo gue kringetan terus bau gimana?” Ucap Cika .

“Banyak alesan lo emang dasarnya lo aja yang lebay.” Sahut Fira

“Udah biarin aja , anggep aja mereka makhluk gaib .” ucap Gibran

Mereka melanjutkan permainan walaupun masih kesal dengan ketiga orang tersebut, meski pun hanyalah permainan seportivitas dan kerjasama pun tetap berlaku.

"Awat bolanya, gas," triak Alfaro, dengan cepat Bagus menangkis bola.

"Sempat syok gue yang liat hahaha." ucap Karina

Pritt pritt

“Permainan selesai, kalian punya waktu 20 menit untuk berganti baju dan istirahat."

Semua murid balik kanan bubar jalan, ada yang langsung pergi ke kantin ataupun langsung mengganti pakaian. Fira dkk lebih memilih untuk segera mengganti baju.

Mereka mengambil pakaian terlebih dahulu ke dalam kelas, Saat hendak masuk kelas ada pemandangan yang membuat mereka kaget.

“Ya tuhan mata gue yang bersih ini telah ternodai.” Fira menutup matanya dengan tangan.

“Pada goblok atau gimana sih, udah ada kamar mandi masih aja ganti di kelas, noh nggak liat ada CCTV! ”ujar Karina.

“Alah gak usah lebay, baru gak pake baju doang belum copot semuanya juga.” Ucap Alfaro.

"Ya nggak papa biar masuk tv iya nggak gaes." ucap Gibran

“Mau hah gue liatin semuanya , sana cepetan keluar.” Usir Leon

"Kita kan mau ngambil baju ganti. " Ucap Lala

"Cepetan!"

Semua teman-temanya sudah mengambil pakaian, dan keluar terlebih dahulu. Saat Fira ingin menyusul Keluar, Alfaro menghadang di depan pintu.

"Awes goblok! Gue mau lewat. "

"Nggak boleh, sayang."

"Sayang -sayang pala lo peang! "

Alfaro mencoba menggoda Fira dengan cara menakut-nakuti. "Lo cantik deh ra hari ini,"

"Lo kesambet apaan sih, ro ya ampun. Woy tolongin gue dong."

"Males gue , udah gerah ni, yuk la ." "Karina berlalu pergi meninggalkan Fira

"Temen biadab! Minggir ro."

Alfaro langsung memeluk Fira dengan sangat erat. "Nggak mau, gue maunya elo di sini."

"Ih.. Apaan sih lepasin, ro saya mau ganti baju!"

"Nggak usah ganti, masih wangi kok. "

Harus dengan kekerasan nih

“Sakit begoo.” Alfaro memegang perutnya yang di cubit.

Fira menggunakan kesempatan ini untuk melarikan diri. Setelah berhasil keluar Fira mengejek Alfaro.

“Rasain tu emang enak .” Fira berlari sambil mengejek Alfaro.

“Awes aja lo nanti!!”teriak Alfaro

Sebuah kata

Makin lama candaan antara mereka berdua berubah menjadi perasaan yang sangat Dalam, karena pepatah pernah mengatakan bahwa rasa suka yang paling kuat itu lahir dari sebuah kebencian. Dan kedekatan bermula dari sebuah candaan

Sebuah perjalanan yang Fira alami selama kehidupannya di SMA, mulai dari kehidupannya sehari – hari. Hingga berakhirnya sebuah trauma kepada sosok yang pernah ia cintai dan tak kunjung Kembali. Sosok sahabat seperti karina dan Lala yang membuat hidup dari Fira lebih berwarna, tak ada yang bisa membuat Fira lupa akan mereka, akan tetapi Fira akan selalu mengenang cerita ini.

Beberapa tahun berlalu, dan hubungan antara Fira dan Alfiro pun masih aman – aman aja. Mereka memiliki komitmen untuk selalu Bersama. Begitu juga hubungannya dengan sahabat – sahabatnya.

Mereka bertiga semakin erat dan sudah ibarat saudara sendiri.

Akhir dari cerita “keluar dari zona Nyaman” yang mengisahkan seorang gadis yang ini pindah ke tempat baru agar kehidupannya lebih berwarna. Sebuah SMA favorit yang didaftar dan banyak teman baru serta pengalaman baru yang didapatkan. Juga menghilangkan rasa trauma kepada seorang laki – laki. Lingkungan yang baik dan semoga kedepannya juga membaik.

Tamat

Tentang Penulis

Nama : xxxxxxxxxxxx
Tempat tanggal lahir : xxxxxxxxxxxxxxxx
Tk : xxxxxxxxxxxxxxxxx
SD : xxxxxxxxxxxxx
SMP : xxxxxxxxxxxx
Sma : xxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama ayah : xxxxxxxxxxxxxxxx
Nama ibu : xxxxxxxxxxxxxxxx
Adik : xxxxxxxxxxxxxxxx